

ABSTRAK

Junaidi. NIM 3202411001. Konsep Kemakmuran Baitul Maal Dalam *Economic Civic* Sebagai Wujud Pembentukan *Voluntarism* di Kampung Kasih Sayang, Kabupaten Langkat. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana konsep Baitul Maal dalam mewujudkan kemakmuran di Kampung Kasih Sayang dengan landasan nilai corak islam dan nilai Pancasila sehingga mampu mewujudkan pendekatan *Economic Civic* dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana masyarakat Kampung Kasih Sayang berefek kepada kerukunan dan kesejahteraan sosial mampu memunculkan spirit kewarganegaraan melalui *Voluntarism* yang berkontribusi pada kerukunan dan kesejahteraan sosial. *Economic Civic* sebagai pengejawantahan sistem ekonomi berlandaskan nilai-nilai Pancasila, sedangkan *Voluntarism* dilihat dari aspek psikologis, etika, dan teodis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi. Subjek penelitian adalah Tuwan Imam, Juru Bicara, Masyarakat Kampung Kasih Sayang, Baitul Maal, dan Kepala Sektor. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan menggunakan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* dengan bantuan Software ATLAS.ti untuk mempermudah serta sebagai keterbaruan dalam menganalisis data penelitian. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Baitul Maal di Kampung Kasih Sayang, selain sebagai pusat ekonomi, juga menjadi desain ekonomisasi yang mencerminkan kebersamaan, kolaborasi, pembangunan, dan pemberdayaan. Peran Baitul Maal tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, melainkan juga mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila, Spirit Kewarganegaraan, dan keberlanjutan dalam menggerakkan masyarakat menuju pembangunan holistik dan pemberdayaan yang berkelanjutan. Serta Masyarakat Kampung Kasih Sayang berlandaskan pada tiga konsep *Voluntarism*: Teodise (mengandalkan Tuhan), Etika (berkontribusi atas dasar kebaikan hati), dan Psikologis (dorongan internal). Kesatuan konsep ini menciptakan lingkungan harmonis di kampung, di mana nilai-nilai spiritual, moral, dan psikologis bersatu untuk mencapai kemakmuran bersama.

Kata Kunci: Konsep Kemakmuran, *Economic Civic*, *Voluntarism*

ABSTRACT

Junaidi. NIM 3202411001. Konsep Kemakmuran Baitul Maal Dalam *Economic Civic* Sebagai Wujud Pembentukan *Voluntarism* di Kampung Kasih Sayang, Kabupaten Langkat. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.

This study aims to examine how the concept of Baitul Maal realizes prosperity in Kampung Kasih Sayang based on Islamic values and Pancasila, thereby enabling the realization of an Economic Civic approach in daily life. It explores how the community of Kampung Kasih Sayang impacts harmony and social welfare, capable of fostering a spirit of citizenship through Voluntarism that contributes to social harmony and welfare. Economic Civic is embodied as an economic system based on Pancasila values, while Voluntarism is viewed from psychological, ethical, and theodicy perspectives. This research employs a qualitative method with a Phenomenology approach. The research subjects include Tuwan Imam, spokesperson, the community of Kampung Kasih Sayang, Baitul Maal, and the sector head. Data collection techniques used include observation, interviews, and documentation. Analysis is conducted using the Interpretative Phenomenological Analysis approach with the assistance of ATLAS.ti software to facilitate and innovate in analyzing research data. The results show that Baitul Maal in Kampung Kasih Sayang, aside from being an economic center, also becomes an economization design reflecting togetherness, collaboration, development, and empowerment. The role of Baitul Maal is not limited to economic aspects but also integrates Pancasila values, the Spirit of Citizenship, and sustainability in driving the community towards holistic development and sustainable empowerment. Furthermore, the community of Kampung Kasih Sayang is based on three Voluntarism concepts: Theodicy (reliance on God), Ethics (contributing based on kindness), and Psychological (internal motivation). This unity of concepts creates a harmonious environment in the village, where spiritual, moral, and psychological values unite to achieve mutual prosperity.

Keywords: Prosperity Concept, Economic Civic, Voluntarism